

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan peneliti mengenai manajemen produksi program *talkshow* Kupas Mistis di Transvision, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, proses produksi program *talkshow* Kupas Mistis merupakan suatu rangkaian kerja terpadu yaitu:

1. Tahap pra produksi merupakan fondasi konseptual yang sangat penting dalam proses pembuatan sebuah program. Pada tahap ini dilakukan penyusunan tema yang sesuai dengan tujuan produksi, riset konten secara mendalam untuk memastikan keakuratan dan relevansi materi, penyusunan serta pembuatan naskah atau script yang terstruktur dan komunikatif, hingga persiapan teknis yang meliputi penentuan kebutuhan peralatan, penjadwalan kru, dan pengaturan lokasi. Semua kegiatan pada tahap pra produksi menjadi pijakan awal yang menentukan kelancaran proses produksi dan kualitas hasil akhir
2. Tahap produksi adalah tahap eksekusi atau pelaksanaan dari ide dan konsep yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan pengambilan gambar sesuai dengan naskah dan rencana produksi yang telah dibuat. Proses produksi membutuhkan kerja sama yang baik antara produser, tim kreatif dan kru teknis serta host. Semua pihak bekerja sesuai dengan peran masing-masing agar hasil rekaman sesuai dengan konsep yang diinginkan. Selain itu, pada tahap ini juga perlu adanya koordinasi yang jelas agar tidak terjadi kesalahan teknis maupun hambatan di lapangan. Jika terjadi kesalahan maupun hambatan pada teknis, kerja sama tim produksi diperlukan untuk memperbaikinya. Jika seluruh proses produksi berjalan lancar dan semua kebutuhan pengambilan gambar terpenuhi, maka hasil rekaman siap untuk masuk ke tahap berikutnya,

yaitu tahap pascaproduksi, di mana materi akan disusun dan diolah menjadi sebuah karya yang utuh.

3. Tahap pascaproduksi merupakan tahap penyempurnaan yang sangat penting setelah proses produksi selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, seluruh hasil rekaman yang telah diperoleh akan diproses lebih lanjut melalui kegiatan *editing* untuk tayangan menjadi runtut, jelas, dan menarik. Selain itu, dilakukan juga penambahan grafis, ilustrasi, efek suara, maupun efek visual yang sesuai, sehingga tayangan mampu memberikan pengalaman menonton yang lebih hidup dan sesuai dengan tema yang diusung, serta melakukan promosi pada sosial media transvision seperti akun Instagram @dunialainid untuk memperluas promosi tayangan. Setelah semua tahapan ini akan dilakukan evaluasi untuk produksi pada tayangan-tayangan berikutnya.

4. Fungsi manajemen dalam produksi program *talkshow* Kupas Mistis sangat krusial dan sudah menerapkan atau mencakup empat aspek utamanya yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan yang matang memastikan pemilihan tema yang relevan serta penjadwalan yang efisien. Sementara itu, pengorganisasian sumber daya dan pembagian tugas yang jelas di antara anggota tim mendukung kelancaran proses produksi. Pengarahan untuk penjelasan dan pembagian peran, memberikan motivasi dan semangat kerja, menyinkronkan seluruh divisi, serta menciptakan suasana kerja yang kolaboratif. Terakhir, pengawasan yang ketat oleh produser dan tim manajemen memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan sesuai rencana, memungkinkan program untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas tayangannya. Dengan menerapkan fungsi manajemen secara efektif, Kupas Mistis dapat mencapai tujuannya dalam memberikan informasi yang menarik dan bermanfaat bagi audiens.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai manajemen produksi program *talkshow* Kupas Mistis di Transvision, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Tim produksi disarankan untuk terus meningkatkan kualitas konten dengan mengembangkan tema mistis yang lebih inovatif, relevan, dan edukatif agar tetap menarik bagi audiens. Pemanfaatan data analitik penonton juga penting untuk menyesuaikan materi dengan minat audiens. Selain itu, kreativitas visual seperti penggunaan grafis, ilustrasi, dan gaya penyajian yang dinamis perlu dioptimalkan agar program memiliki ciri khas dan daya tarik lebih kuat.
2. Dalam fase produksi, perlu lebih dikembangkan lagi mengenai perhatian yang lebih besar harus diberikan pada pengaturan teknis dan kreatif. Tim harus memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik dan bahwa para aktor memiliki pemahaman yang jelas tentang karakter dan dialog mereka. Kegiatan *rehearsal* yang lebih intensif dapat membantu dalam membangun *chemistry* antara para aktor dan meningkatkan kualitas pertunjukan. Sementara pada tahap pasca produksi, penting untuk mengimplementasikan sistem evaluasi yang komprehensif dengan mengumpulkan umpan balik dari audiens dan melakukan analisis mendalam terhadap tayangan yang telah ditayangkan. Dengan pendekatan yang sistematis terhadap evaluasi, tim dapat memahami elemen mana yang berhasil dan mana yang perlu diperbaiki di masa mendatang.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan meneliti efektivitas strategi promosi dan distribusi konten digital. Studi komparatif dengan program *talkshow* mistis di stasiun televisi lain juga dapat dilakukan untuk melihat keunggulan dan kelemahan Kupas Mistis.